



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 24 AGUSTUS 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN & OLAKHARA

KONI Sidoarjo Buka Pendaftaran Calon Ketua Umum KONI

Dosen FKIP UKWMS Kembangkan Hidroponik Arduino

Siduraya, Bhirawa
Tim dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Klaten (UKWMS) sedang mengembangkan teknologi hidroponik berbasis Arduino. Tim dosen ini terdiri dari dosen dan mahasiswa yang tertarik dengan teknologi pertanian modern. Mereka sedang melakukan penelitian dan pengembangan sistem hidroponik yang dapat dikendalikan secara otomatis menggunakan Arduino Uno dan sensor.

Pendaftaran Calon Ketua Umum KONI Sidoarjo

Siduraya, Bhirawa
KONI Sidoarjo membuka pendaftaran calon ketua umum periode 2026-2029. Pendaftaran dilakukan di Kantor KONI Sidoarjo, Jalan Pahlawan Gang 1 Nomor 1, Sidoarjo. Pendaftaran dibuka mulai pukul 08.00 sampai pukul 14.00 WIB. Pendaftaran akan ditutup pada Hari Sabtu, 22 Agustus 2026, pukul 14.00 WIB. Ada 12 syarat kritisnya. Yang nomor 12, memberi kesetiaan dan komitmen.

Sejumlah pejabat telah tiba di Sidoarjo

Siduraya, Bhirawa
Sejumlah pejabat telah tiba di Sidoarjo untuk menghadiri acara pembukaan KONI Sidoarjo. Mereka terdiri dari pejabat dari berbagai instansi, termasuk pejabat dari Kabupaten Sidoarjo dan Kota Sidoarjo. Acara pembukaan akan berlangsung di Gedung KONI Sidoarjo.

LANGGANAN & IKLAN

Oleh hadiah tibake ngimpi, domete tipis pikirane cupet

Wayahse sekolah ojo ngopi, lek konangan alasane mulah cepet

RADAR SIDOARJO

JUMAT, 21 AGUSTUS 2026

10 Buaya Besar Kembali Muncul di Sungai Belakang Pergudangan Kemiri

ECERAN: Rp 5.00

Tiga Direksi Perumda Delta Tirta Terpilih Tak Kunjung Dilantik

Tunggu Rekomendasi Kemendagri

KOTA-Tiga calon direksi terpilih Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Delta Tirta Sidoarjo belum juga ditetapkan dan dilantik. Meski proses seleksi telah rampung sejak satu bulan yang lalu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo masih menunggu surat rekomendasi dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pihaknya telah mengirimkan hasil seleksi tersebut kepada Kemendagri. Namun, sampai saat ini, surat rekomendasi yang menjadi salah satu tahapan sebelum penetapan definitif itu belum diterima.



SELEKSI: Kantor Perumda Delta Tirta Sidoarjo.

Pemkab Wajib Perbaiki Jalan Lingkar Timur

Sebelum Tukar Guling dengan Jalan Gajah Mada

SIDOARJO - Rencana tukar guling Jalan Lingkar Timur dengan Jalan Gajah Mada ditargetkan terealisasi tahun 2027. Namun sebelum perubahan status ruas jalan dilakukan, Pemkab Sidoarjo diwajibkan memperbaiki kerusakan Jalan Lingkar Timur terlebih dahulu. Pengajuan tukar guling saat



ALIH STATUS: Jalan Gajah Mada yang merupakan jalan nasional akan diambil alih pemkab. Sebaliknya, Jalan Lingkar Timur diserahkan ke pusat.

Siapkan Rp 2 Miliar
Meski pengajuan sudah dikirim, namun pelaksanaan

PERUBAHAN STATUS DUA JALAN

JALAN LINGKAR TIMUR

- Menjadi jalur logistik nasional
- Berstatus milik pemkab
- Panjang jalan 10,2 kilometer

JALAN GAJAH MADA

- Kawasan perbelanjaan dan pertokoan
- Berstatus jalan nasional
- Panjang jalan 1 kilometer

Sumber: Berbagai Informasi

Kami menindaklanjuti permintaan dan merencanakan perbaikan jalan dengan cara overlay."

Muhammad Makmud
Kepala DPUBMSDA Sidoarjo

kerjaan perbaikan di sejumlah bagian Jalan Lingkar Timur yang membutuhkan penanganan tahun 2027. Pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

Pengajuan tukar guling

Pegawai Pemerintah Juga Butuh Konseling

Gangguan Kesehatan Mental, Dua ASN Sidoarjo Dipensiunkan

ASN BUTUH KONSELING



Penyebab Stres

- ✓ Persoalan rumah tangga termasuk perceraian
- ✓ Pekerjaan seperti beban kerja tinggi dan mutasi kerja dadakan ke luar kota

Gejala

- ✓ Sulit tidur
- ✓ Kecemasan dan tidak tenang
- ✓ Overthinking
- ✓ Penurunan berat badan tidak wajar

Layanan Konseling

- ✓ Puskesmas di Surabaya membuka layanan konseling kejiwaan
- ✓ Rumah sakit daerah
- ✓ Rumah sakit swasta
- ✓ Ruang konseling DP3APKB Surabaya

Sumber: Diolah dari berbagai sumber
GRAFIS: ADITI/JAWA POS



ILUSTRASI: AGUNG/AI/JAWA POS

Mutasi Dadakan ke Luar Kota, Tak Sempat Adaptasi

PSIKIATER RSI Jemursari dr Hafid Algristian SpKJ menyebutkan, ada dua pasien ASN yang sempat menjalani terapi depresi pada

tahun ini. Mereka mengalami kasus yang hampir mirip. Yaitu, pemindahan mendadak ke luar kota ■

Baca Mutasi... Hal 19

Beban kerja tinggi dan masalah keluarga mendominasi persoalan yang dihadapi aparatur sipil negara (ASN). Bahkan, di Sidoarjo sampai ada dua perempuan ASN yang diproses pensiun. Sementara di Surabaya dan Gresik, sejumlah ASN mulai sadar dengan kesehatan mental mereka.

METRO Cover Story



Satu pasien juga sudah menunjukkan gejala penurunan berat badan tidak wajar. Keduanya kemudian menjalani terapi depresi."

dr Hafid Algristian SpKJ
Psikiater RSI Jemursari

KABID Motivasi dan Disiplin Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo Faiz Fanani mengatakan, dua ASN tersebut sudah cukup lama tidak menjalankan tugas. Dua pegawai perempuan itu tidak masuk kerja sejak pertengahan 2025 karena perawatan. Penyebabnya dimulai dari masalah rumah tangga kemudian ditambah dengan beban pekerjaan.

"Dua sudah kami proses pensiun karena hasil pemeriksaannya memang sudah tidak memungkinkan untuk kembali menjalankan tugas," kata Faiz kemarin (23/8).

Sementara satu ASN lainnya masih dalam pemulihan setelah diketahui mengalami depresi pada Maret 2026 ■

Baca Gangguan... Hal 19

Prof Hendro Wicaksono, Dua Kali Jadi Dosen Terbaik di Constructor University Bremen

Jawa Pos

Sambungan

Gangguan Kesehatan Mental, Dua ASN Sidoarjo Dipensiunkan

Sambungan dari hal 13

BKD memberikan kesempatan selama satu tahun untuk proses pemulihan. Mereka ketiga dirawat di RSI Radjiman Wediodiningrat, Malang. Selama menjalani pengobatan, me-

reka berstatus cuti sakit, dan tidak menjalankan tugas kedinasan.

"Kami pantau terus untuk melihat sejauh mana yang bersangkutan sembuh dan beraktivitas normal," ujarnya.

Surabaya

Sementara itu, Kepala Dinkes Surabaya dr Billy Daniel Messakh menjelaskan belum ada ASN yang datang sendiri ke poli jiwa atau psikologi klinis di RSUD. Mereka biasanya dikirim oleh BKD un-

tuk asesmen lanjutan.

"Temuan hasil asesmen pegawai paling banyak karena masalah keluarga. Spesifiknya karena perceraian," paparnya. Selain itu, banyak pegawai yang konsultasi ke RS swasta karena beban pe-

kerjaan. Kemudian berobat ke RSUD. "Temuan stres karena pekerjaan, baru ada setelah mereka berobat lanjutan ke RSUD dari RS swasta sebelumnya," tuturnya.

Sementara itu, poli Psikologi Puskesmas Ketabang menyebutkan jumlah pasien dari kalangan ASN masih tergolong sedikit. "Tahun ini, baru sekitar 4 pasien yang tercatat," ucap Tenaga psikologi Puskesmas Ketabang Fitria Nurliana R.

Banyak pula pasien yang tidak menyebutkan asal kantornya dalam sesi konseling. Sehingga ada potensi tak ter-

laporkan dalam data. "Gejalanya yang paling umum muncul awalnya adalah sulit tidur, lalu mulai terjadi kecemasan dan rasa tidak tenang, overthinking," jawabnya.

Gresik

Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKP-SDM) Gresik mencatat ada dua ASN yang ditangani oleh psikolog pada 2025. Kepala UPT PPA Dinas KBP3A Gresik Ratna Faizah membenarkan pendampingan kepada dua ASN tersebut. Keduanya depresi bukan karena faktor pe-

kerjaan, namun permasalahan di keluarga. "Alhamdulillah sekarang sudah pulih. Di tahun ini belum ada yang masuk ke kami," ucapnya.

Sementara itu, Kepala BKP-SDM Gresik Agung Endro Utomo mengatakan bahwa di dinas terdapat dua psikolog untuk melakukan pendampingan atau skrining awal. Layanan itu mencakup seluruh persoalan ASN, termasuk depresi. "Kita layani dulu di sini, kita skrining. Jika butuh rujukan maka akan ditangani RSUD Ibnu Sina," ucapnya. (ful/ata/dya/son/jun)

Mutasi Dadakan ke Luar Kota, Tak Sempat Adaptasi

Sambungan dari hal 13

"Mereka dianggap sebagai karyawan berprestasi yang mampu mengubah kantor lain jadi semaju tempat mereka sekarang. Tapi, SK pemindahan itu menurut mereka terlalu mendadak

adaptasi sama keluarga," jelasnya kemarin (23/8).

Setelah dipindah, keduanya menarik diri dan underperform di pekerjaannya. Pasien juga menunjukkan gejala kecanduan non-zat karena kurangnya support

Satu pasien kecanduan judi online, sedangkan satunya pada pornografi.

"Satu pasien juga sudah menunjukkan gejala penurunan berat badan tidak wajar. Keduanya kemudian menjalani terapi depresi,"

Hafid mengatakan, setelah penurunan performa yang signifikan, pasien-pasien tersebut dicutikan oleh lembaga terkait. "Akhirnya mereka kembali ke Surabaya untuk perbaikan kondisi. Saat ini, mulai terlihat ada perbaikan

Jawa Pos

Gedung TK Dibongkar untuk KDMP, Siswa Belajar di Balai Desa

Ruangan Sempit,
Minim Fasilitas
Bermain

SIDOARJO – Siswa TK Dharma Wanita Desa Karangpuri, Wonoayu, terpaksa belajar di balai desa. Gedung sekolah tempat mereka belajar dibongkar untuk pembangunan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP).

Para siswa dan guru mengeluh karena belajar di ruangan yang lebih sempit. Jika sebelumnya siswa menempati ruang kelas sekitar 6 x 5 meter, kini mereka harus belajar di ruang berukuran 3 x 5 meter. Fasilitas permainan yang sebelumnya tersedia di sekolah juga tidak seluruhnya bisa dipindahkan ke lokasi sementara.

Kepala TK Dharma Wanita Karangpuri Nur Aini mengatakan, sekolah mulai menempati Balai Desa Karangpuri akhir Desember 2025.



Kami berharap pembangunan gedung baru segera dilakukan agar kegiatan belajar siswa kembali nyaman."

Nur Aini
Kepala TK Dharma Wanita
Karangpuri

Sebelumnya, pihak sekolah sempat diminta mengosongkan bangunan karena lahan tersebut akan digunakan untuk pembangunan KDMP. "Masih belum ada gedung pengganti. Sehingga, pembelajaran terpaksa dilakukan di balai desa," kata Nur Aini. Ruang yang lebih sempit



MASIH TUTUP: Gedung Koperasi Desa Merah Putih di Karangturi, Kecamatan Wonoayu, berdiri di lahan bekas sekolah TK.

membuat anak-anak kesulitan bergerak bebas. Untuk bermain juga tidak bisa. "Sejumlah alat bermain seperti jungkat-jungkit, perosotan dan lainnya tidak bisa dibawa. Masih di sekitar gedung lama," ujar Nur Aini.

Menurut dia, sekolah sebenarnya ingin menambah sejumlah fasilitas permainan agar bisa dipakai anak-anak. Namun, pengadaan alat bermain baru belum dapat dilakukan karena masih menunggu Bantuan Operasional Pendidikan (BOP). "Kami berharap pembangunan gedung baru segera dilakukan agar kegiatan belajar siswa kembali nyaman," kata Nur Aini.

Pemdes Siapkan Lahan Baru

Kepala Desa Karangpuri Reni Susilowati mengatakan, pemerintah desa telah berupaya mencari solusi untuk pembangunan gedung TK pengganti. Pemdes sempat berencana menggunakan dana desa sekitar Rp 200 juta. Namun, upaya tersebut terbentur aturan.

"Awalnya saya mau bangun dengan dana desa sekitar Rp 200 juta, tapi ternyata tidak boleh," ungkap Reni. Pemdes kemudian mengajukan proposal pembangunan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo.



Namun, proposal tersebut belum mendapatkan respons. "Sudah berkali-kali saya kirimkan proposal tapi tidak ada realisasinya," kata Reni. Dia menambahkan, pemdes sebenarnya telah menyiapkan lahan baru di area balai desa seluas 21 x 13 meter untuk pembangunan sekolah. (ful/hen)

Jawa Pos

AGUSTUSAN



WARGA DESA KREMBANGAN

BASAH-BASAHAN: Warga Krembangan bergelantungan di atas sungai sambil memegang ban untuk memperebutkan hadiah.

Warga Krembangan Adu Nyali Lomba Ninja Warrior di Atas Sungai

SIDOARJO – Suasana perayaan HUT ke-81 Kemerdekaan RI di Dusun Jenuk Wetan, Desa Krembangan, Taman, berlangsung meriah. Puluhan warga mengikuti lomba ketangkasan ala Ninja Warrior yang digelar di atas Sungai Pelayaran, Sabtu (22/8) sore.

Ketua panitia Johan mengatakan, ada tiga rintangan yang harus ditaklukkan untuk mendapatkan hadiah. "Ini acara seru-seruan saja untuk merayakan kemerdekaan dan membuat suasana kampung meriah," ujarnya. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

TUJUH PJU PADAM, JALAN RAYA TEBEL GEDANGAN GELAP GULITA

KOTA-Pengendara yang melintas di Jalan Raya Tebel, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, harus ekstra waspada saat malam hari. Sedikitnya tujuh titik lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di ruas tersebut padam dan membuat jalan sepanjang sekitar 100 meter gelap gulita.

Kondisi itu terjadi mulai Sabtu (22/8) petang. Hingga Minggu (23/8) dini hari, lampu PJU yang berada di depan SD Negeri Tebel hingga sekitar 100 meter ke arah utara tersebut belum juga menyala.

Padamnya penerangan dikhawatirkan meningkatkan risiko kecelakaan. Sebab, ruas Jalan Raya Tebel merupakan jalur yang cukup rutin dilalui kendaraan, termasuk pada malam hingga dini hari.

Salah satu pengendara motor, Setyo, mengatakan lampu PJU di lokasi tersebut sudah padam sejak Sabtu petang. Kondisi itu cukup mengganggu dan membuat pengendara harus meningkatkan kewaspadaan.

"Lampu PJU padam di depan SD Negeri Tebel sampai

● Ke Halaman 10



GELAP: PJU di Jalan Raya Tebel, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, padam.



RADAR
SIDOARJO.ID

Kantongi Dukungan 36 Cabor, Anak Bupati Daftar Calon Ketua KONI

KOTA-Dukungan 36 cabang olahraga (cabor) menjadi modal Muchammad Rafi Wibisono untuk maju sebagai calon Ketua Umum (Ketum) KONI Kabupaten Sidoarjo periode 2026-2029. Putra sulung Bupati Sidoarjo Subandi itu resmi mendaftarkan diri sebagai kandidat Ketua KONI Sidoarjo, Sabtu (22/8).

Pria yang akrab disapa Kaji Rafi tersebut mengaku, niat untuk memimpin KONI Sidoarjo sebenarnya telah

● Ke Halaman 10



PERCAYA DIRI: Muchammad Rafi Wibisono (tengah) maju sebagai calon Ketua Umum (Ketum) KONI Kabupaten Sidoarjo periode 2026-2029.

UNJUNGAN LIFE

3 SENIN, 24 AGUSTUS 2026 | SURYA

Kelebihan Bayar Proyek Infrastruktur Rp 2,5 Miliar

Pemkab Sidoarjo Diminta Perbaiki Pengawasan

SIDOARJO, SURYA - Uang daerah bernilai miliaran rupiah harus kembali ditagih setelah sejumlah proyek infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo ditemukan bermasalah. Bukan karena proyek mangkrak, melainkan karena pembayaran ke kontraktor lebih besar dibanding pekerjaan yang semestinya diterima pemerintah.

Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) itu muncul dalam sejumlah proyek infrastruktur yang berjalan pada 2025. Salah satunya revitalisasi Alun-alun Sidoarjo yang menelan anggaran Rp 26,7 miliar. Auditor menemukan pekerjaan tidak sesuai spesifikasi dan volume dalam kontrak hingga menyebabkan kelebihan pembayaran Rp 566.442.784,27 ke kontraktor pelaksana.

Proyek tersebut berada di bawah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo. Pelaksana pekerjaan adalah PT Samudra Amugrah Indah Permai (SAIP), sedangkan pengawasan proyek dilakukan PT Mitra Cipta Engineering.

Dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK, ditemukan sejumlah pekerjaan yang tidak sesuai dengan ketentuan kontrak. Temuan terbesar berada pada pekerjaan mekanikal, elektrik, plumbing (MEP) dan elektronik dengan nilai koreksi mencapai Rp 402.927.856,85. Nilai tersebut menjadi bagian terbesar dari total kelebihan pembayaran yang ditemukan auditor.

Koreksi juga ditemukan pada pekerjaan trotoar, akses dan drainase sebesar Rp 132.664.862,45. Sementara pekerjaan lainnya tercatat memiliki kelebihan pembayaran sebesar Rp 85.020.837,47.

BPK juga menemukan koreksi pada sejumlah pekerjaan taman. Di antaranya Amphitheater Rp 4.206.549,92, Taman Bermain Rp 10.503.034,72, Taman Gym Rp 390.018,11, Taman Balla Rp 553.780,29, Taman Lansia Rp 413.787,86, serta Entrance Barat Rp 864.648,26.

Pada pekerjaan Area Pasaban, auditor menghitung koreksi sebesar Rp 20.711.633,33. Sementara pada pekerjaan Taman Palm, nilai koreksi mencapai Rp 114.237.920,25.

Koreksi lainnya pada sejumlah bangunan penunjang. Di antaranya toilet umum Rp 940.547,65, bangunan pengelola Rp 126.347,87, bangunan penjaga Rp 925.008,44, dan halte bus Rp 334.168,98.

PT Kepala DLHK Sidoarjo, Iswadi Priadi, membenarkan adanya temuan BPK terkait pembangunan Alun-alun Sidoarjo tersebut. Dia menyebut temuan mengenai kelebihan pembayaran ke kontraktor pelaksana sudah ditindaklanjuti.

"Sudah ditindaklanjuti. Kita berikan surat dan berkomunikasi dengan pihak kontraktor untuk menyelesaikan persoalan tersebut," kata Iswadi. (ut)

LIPSUS



KELEBIHAN BAYAR - Suasana di seputaran Alun-alun Sidoarjo saat sore hari. Proyek revitalisasi itu sudah selesai, namun ditemukan kelebihan bayar yang cukup banyak dari pengerjaan proyek pembangunannya.

Temukan 28 Paket di Dinas PUBMSDA

KELEBIHAN bayar ternyata tidak hanya ditemukan pada revitalisasi Alun-alun Sidoarjo. BPK juga menemukan persoalan serupa pada puluhan proyek infrastruktur di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo.

Setidaknya ada sekitar 28 paket pembangunan mengalami kelebihan bayar dari dinas kepada kontraktor dengan nilai total sekitar Rp 1,9 miliar.

Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo, Mahmud, pihaknya juga sudah menagih kepada para pihak yang mengerjakan proyek-proyek tersebut. Penagihan dilakukan melalui surat maupun komunikasi langsung.

"Kita sudah menagihnya ke kontraktor. Semoga dalam waktu dekat bisa segera selesai semua," jawab Mahmud.

Dalam laporan BPK, setidaknya ada lima paket yang nilai kelebihan bayarnya cukup tinggi atau di atas Rp 100 juta. Nilai terbesar tercatat pada Rehabilitasi Jembatan Tambak Cemari yang dikerjakan CV AB.

Dari nilai kontrak/addendum sebesar Rp 1,58 miliar, proyek tersebut tercatat memiliki kelebihan bayar Rp 251,34 juta yang seluruhnya berasal dari kekurangan volume pekerjaan.

Kelebihan bayar besar berikutnya ditemukan pada Peningkatan Jalan Desa Terungkulon-Kelurahan Kemasan Kecamatan Krian yang dikerjakan CV CB. Nilai kontrak pekerjaan tercatat Rp 716,09 juta, sementara total kelebihan bayar mencapai Rp 221,61 juta.

Nilai tersebut terdiri dari kekurangan volume sebesar Rp 212,05 juta dan ketidaksesuaian spesifikasi teknis sebesar Rp 9,55 juta.

Temuan serupa juga tercatat pada Pembangunan Rumah Ponda Kedung Peluk oleh CV BA, dengan nilai kontrak Rp 7,52 miliar.

Proyek tersebut mencatat kelebihan bayar Rp 197,45 juta akibat kekurangan volume pekerjaan.

Sementara itu, Peningkatan Jalan Pelelegi yang dikerjakan CV BR tercatat total kelebihan bayar sebesar Rp 192,48 juta. Angka tersebut berasal dari kekurangan volume pekerjaan senilai Rp 177,05 juta dan ketidaksesuaian spesifikasi teknis sebesar Rp 15,42 juta.

Proyek Peningkatan Jalan Seogodobancang yang dikerjakan CV BHA tercatat mengalami kelebihan bayar sebesar Rp 150,87 juta, yang berasal dari kekurangan volume pekerjaan. (ut)



KEPALA DINAS PUBMSDA SIDOARJO MAHMUD

Digelar Malam Hari, BEN Carnival ke-5 Kota Blitar Jadi Ajang Tampilkan Kesenian dari 38 Provinsi di Indonesia

BLITAR, SURYA - Ribuan warga antusias menyaksikan event Blitar Ethnic National (BEN) Carnival ke-5 di Kota Blitar, Jawa Timur, Sabtu (22/8/2026) malam. Sepanjang Jl Merdeka di depan Kantor Wali Kota Blitar sampai Jl A Yani di depan Kantor DPRD Kota Blitar disulap menjadi panggung terbuka untuk tampilkan peserta BEN Carnival.



Sambungan

Kantongi Dukungan...

muncul sejak lama. Namun, sebelumnya terdapat Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo yang dipimpin oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo.

Menurutnya, perubahan aturan membuat dirinya memiliki kesempatan untuk maju dalam bursa kepemimpinan KONI Sidoarjo.

"Undang-Undang 2022 sudah diubah, sehingga pejabat publik boleh sebagai Ketua Umum KONI. Maka ini berarti kesempatan saya," kata Rafi.

Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo

sekaligus Ketua DPAC PKB Kecamatan Sedati itu mengatakan, dirinya maju bukan semata-mata karena ke-1a mengaku memiliki kecintaan terhadap olahraga dan ingin memberikan perhatian kepada berbagai cabang olahraga di Sidoarjo.

"Saya juga pecinta olahraga, tidak hanya satu bidang yang saya senangi, tapi berbagai macam cabang juga insyaallah akan saya perhatikan," ujarnya.

Sebelum mendaftar, Rafi mengaku telah bertemu dengan sejumlah perwakilan cabor. Dari komunikasi tersebut,

ia mendapatkan doa, restu, sekaligus dukungan untuk maju sebagai calon Ketua KONI Sidoarjo.

Restu dari orang tuanya untuk mengikuti kontestasi tersebut. "Alhamdulillah ada 36 cabor yang sudah memberikan dukungan," ungkapnya.

Jika terpilih, Rafi membawa tema "Atlet Unggul Sidoarjo Juara". Salah satu fokus utamanya adalah memastikan kesejahteraan atlet tidak hanya ketika masih berada pada masa produktif, tetapi juga setelah mereka tidak lagi aktif sebagai atlet.

"Jadi kita juga memperhatikan atlet dari masa produktif hingga nanti setelah masa sudah tidak produktif, harus kita jamin kesejahteraan," tegasnya.

Dengan dukungan yang telah dikantongi, Rafi optimistis dapat memenangkan pemilihan Ketua Umum KONI Sidoarjo.

"Yakin menang?" tanya awak media. "Pasti!" jawab Rafi singkat.

Sebagai informasi, KONI Sidoarjo akan menggelar Musyawarah Olahraga Kabupaten Luar Biasa (Musorkablu) pada Rabu (26/8). Agenda utama forum tersebut adalah memilih Ketua Umum KONI Sidoarjo definitif.

Mukri Affandy mengundurkan diri dari posisi Ketua KONI Sidoarjo dengan alasan kesehatan. Tahap menuju Musorkablu juga telah dilakukan dan mendapat dukungan dari KONI Jawa Timur.

Wakil Ketua KONI Jatim Zaidi Arifin menegaskan, pihaknya mendukung pelaksanaan Musorkablu KONI Sidoarjo. KONI Jatim akan memastikan proses pemilihan berlangsung sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (ART) organisasi.

"KONI Jatim akan bertindak sebagai juri yang adil dan tidak akan memihak salah satu calon ketua,"

Jangan Sampai Rugikan Pemerintah Daerah

BUPATI Sidoarjo Subandi sudah meminta para pejabatnya untuk segera menindaklanjuti temuan BPK agar segera diselesaikan. Langkah itu diperlukan supaya persoalan serupa tidak terjadi di kemudian hari.

Dalam waktu dekat, Subandi juga berencana mengumpulkan para pejabat yang terkait dengan persoalan tersebut. Dia akan menanyakan update penanganan yang telah dilakukan, sekaligus mengurai persoalan yang mungkin menjadi penghambat penyelesaian.

“Kita akan kumpulkan para kepala OPD (organisasi perangkat daerah) dan pejabat terkait hal itu. Kelebihan bayar ini harus diselesaikan, jangan sampai pemerintah daerah dirugikan akibat pengerjaan proyek-proyek yang tidak sesuai tersebut,” tegas Bupati Subandi.

Dia juga menyebut, selama ini sudah terus mewanti-wanti para pejabatnya agar tidak bermain-main dalam pengerjaan proyek di Sidoarjo. Termasuk proyek fisik, nonfisik, maupun program-program lainnya.

Seperti dalam proses pengerjaan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo beberapa waktu lalu. Subandi sempat sidak dan langsung mengingatkan kepala OPD-nya saat melihat beberapa pengerjaan yang dirasa tidak sesuai.



SURYA/M. TAUFIK.

SIDAK - Bupati Sidoarjo Subandi saat sidak ke proyek pengerjaan jalan di Sidoarjo beberapa waktu lalu.

Demikian halnya terhadap proyek-proyek pekerjaan fisik lainnya. Sering kali Bupati Subandi turun ke lapangan untuk mengecek langsung proses pengerjaan yang sedang dilakukan oleh pihak kontraktor.

“Setiap kali kita sidak, selalu kita ingatkan. Semua pengerjaan harus sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Termasuk bahan yang dipakai juga harus baik sebagaimana dalam perencanaan,” tandasnya. (ufi)



Setiap kali kita sidak, selalu kita ingatkan. Semua pengerjaan harus sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

SUBANDI
BUPATI SIDOARJO